
PARTISIPASI DALAM LATIHAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI KECAMATAN GUMELAR TAHUN AJARAN 2022/2023

SUPPORTING FACTORS FOR PARTICIPATION IN VOLLEYBALL EXTRACURRICULAR TRAINING AT VOCATIONAL SCHOOLS IN THE GUMELAR SUB-DISTRICT FOR THE 2022/2023 ACADEMIC YEAR

Iqbal Nurmajid^{1*}, Kusmiyati², Dian Imam Saefulah³, Ari Gana Yulianto⁴, Iyan Nurdiyan Haris⁵

¹²³⁴STKIP Darussalam Cilacap

⁵Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*Correspondence Author: iqbalnurmajid1807@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Gumelar. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui angket dari populasi siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler bola voli, yang berjumlah 82 siswa, dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan disajikan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan dikategorikan sebagai "sangat kurang" untuk 4 siswa (4,88%), "kurang" untuk 11 siswa (26,83%), "cukup" untuk 32 siswa (39,02%), "baik" untuk 15 siswa (18,29%), dan "sangat baik" untuk 9 siswa (10,98%). Dengan rata-rata nilai 119,95, hasil ini menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di sekolah tersebut berada dalam kategori "cukup".

Kata Kunci: ekstrakurikuler, bolavoli, Sekolah Menengah Kejuruan.

Abstract

This study aims to assess the effectiveness of the supporting factors for the implementation of volleyball extracurricular training at vocational high schools in Gumelar District. The research method used is descriptive with a survey approach. Data was collected through questionnaires from the population of students involved in the volleyball extracurricular activity, totaling 82 students, using total sampling technique. Data analysis was conducted quantitatively in a descriptive manner and presented in percentage form. The results indicate that the supporting factors for the implementation of volleyball extracurricular training are categorized as "very poor" for 4 students (4.88%), "poor" for 11 students (26.83%), "adequate" for 32 students (39.02%), "good" for 15 students (18.29%), and "very good" for 9 students (10.98%). With an average score of 119.95, these results suggest that the supporting factors for the implementation of volleyball extracurricular training at the school are classified as "adequate."

Keywords: Volleyball, Extracurriculars, Vocational High Schools.

PENDAHULUAN

Kegiatan pendidikan di sekolah mencakup intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, di mana ekstrakurikuler berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka. Hernawan (2013:4) menjelaskan bahwa kegiatan ini dilaksanakan di luar jam pelajaran dengan tujuan membentuk pribadi yang utuh sesuai dengan standar pendidikan nasional. Program ekstrakurikuler dirancang untuk memperluas pengetahuan siswa (Hasyim et al., 2024). Siswa perlu terlibat langsung dalam proses pendidikan di luar kelas, yang membantu mereka menginternalisasi nilai-nilai sosial melalui aktivitas ekstrakurikuler (I. N. Haris, Yulianto, Rosti, dkk., 2024).

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam belajar, baik di dalam maupun luar sekolah, dengan tujuan memperkaya wawasan dan keterampilan yang telah dipelajari (I. N. Haris, Yulianto, & Riyanto, 2024). Ekstrakurikuler diharapkan dapat mencetak atlet muda berprestasi di tingkat regional, nasional, dan internasional. Melalui kegiatan fisik, anak-anak diarahkan untuk belajar dan mengalami perubahan perilaku yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Keberhasilan ekstrakurikuler tergantung pada faktor-faktor seperti ketersediaan fasilitas dan kompetensi pelatih dalam menyampaikan materi. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam membentuk nilai-nilai kepribadian siswa dan mengasah bakat serta keterampilan mereka, dengan tujuan mencetak atlet berprestasi, mengingat kesuksesan memerlukan waktu (I. Haris et al., 2023).

Faktor-faktor yang mendukung siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal (Risyanto et al., 2024). Dengan mengetahui seberapa besar dukungan faktor-faktor ini, diharapkan ada perhatian dan tindak lanjut untuk meningkatkan kegiatan, serta membantu pihak sekolah dan pelatih menetapkan target yang realistis. Keberhasilan ekstrakurikuler bola voli di SMP Negeri se-Kecamatan Kretek bergantung pada dukungan semua faktor terkait (A. G. Yulianto dkk, 2023).

Masalah yang timbul dari faktor internal dan eksternal siswa cukup signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dapat berasal dari dalam diri siswa dan lingkungan luar (Saefulah et al., 2019). Faktor internal mencakup aspek fisik dan psikologis, sementara faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Secara fisik, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler umumnya sehat, tetapi keterlibatan psikologis mereka terlihat kurang, tercermin dari rendahnya perhatian dan minat saat latihan. Catatan kehadiran menunjukkan banyak siswa sering absen (A. Yulianto et al., 2021).

Permasalahan juga muncul dari fasilitas yang tersedia. Kualitas fasilitas sangat mempengaruhi efektivitas program. Meski lapangan dalam kondisi baik (YANGEVE, 2020), terkadang terdapat masalah dengan bola voli yang digunakan, yang tidak selalu layak. Memperbaiki situasi ini memerlukan kolaborasi antara guru pendidikan jasmani dan kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler, terutama dalam bola voli (Tursino & Fakhri, 2021). Peran guru pendidikan jasmani sebagai pengawas kegiatan ekstrakurikuler sangat penting, karena mereka bertanggung jawab atas semua aspek program (Siedentop & Van der Mars, 2022).

Faktor internal yang diidentifikasi dalam penelitian yang mempengaruhi partisipasi

siswa dalam bola voli meliputi kondisi fisik, kesiapan psikologis, dan tingkat kelelahan. Masing-masing faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan seberapa aktif siswa terlibat dalam kegiatan voli ekstrakurikuler mendorong upaya mencari solusi (Saefulah & Swarasnantyo, 2022). Salah satu solusinya adalah mengukur sejauh mana faktor-faktor pendukung kegiatan ini, yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Siswa menginginkan

keikutsertaan yang efektif dalam kegiatan, tetapi seringkali terdapat kendala (Craft, 2012). Ini disebabkan kurangnya pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan terhadap program. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung bagi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, diharapkan dapat ada perhatian dan tindak lanjut yang lebih mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti berminat melakukan penelitian berjudul "Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Latihan Ekstrakurikuler Bola Voli di Sekolah Menengah Kejuruan se-Kecamatan Gumelar."

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk pengumpulan data. Survei melibatkan pengambilan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat utama untuk mengumpulkan data (Aithal & Aithal, 2020). Sampel untuk penelitian ini terdiri dari 82 siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli, karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel, maka teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah faktor-faktor pendukung pelaksanaan latihan ekstrakurikuler bola voli di SMK se-Kecamatan Gumelar. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Jenis kuesioner ini dirancang sehingga responden dapat dengan mudah menandai jawaban mereka, biasanya menggunakan skala peringkat. Metode ini memungkinkan pengumpulan dan analisis data langsung sehingga responden tinggal memberi tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket yang langsung menggunakan rating scale. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang telah dimodifikasi dengan empat pilihan jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (ST), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Putro et al., 2023),

Penilaian kuesioner disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Alternatif jawaban kuesioner

Jawaban Alternatif	Item	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Tabel 2. Kisi Kisi kuesioner

variabel	faktor	Indikator	Item		jumlah
			Positif	Negatif	
Mendukung faktor untuk siswa yang mengambil bagian dalam ekstrakurikuler voli	Internal	Perawakan	1,2,3,5	4	5
		Psikologis	6,8,9,11,12	7,10	7
		Kelelahan	14,16	13,15	4
	Eksternal	Keluarga	17,18,19,21	20,22	6
		Sekolah	23,24,26,28	25,27,29	7
		Publik	30,31,32,35	33,34	6
Jumlah					35

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK se-Kecamatan Gumelar dapat ditinjau dari dua sudut pandang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari tiga aspek, yaitu aspek fisik, aspek psikologis, dan aspek kelelahan. Demikian pula, faktor eksternal juga terdiri dari tiga aspek: aspek keluarga, aspek sekolah, dan aspek masyarakat. Pada bagian ini akan diuraikan dan disajikan data dari masing-masing aspek yang telah diolah sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK se-Kecamatan Gumelar dinilai dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan, dengan jumlah responden sebanyak 40 siswa. Terdapat 5 pilihan jawaban, dengan pemberian skor sebagai berikut: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Tidak Setuju = 3, Sangat Tidak Setuju = 2, dan Sangat Sangat Tidak Setuju = 1. Data menunjukkan skor tertinggi 73 dan skor terendah 73. Analisis tersebut menghasilkan nilai rata-rata (M) sebesar 61,2000 dan standar deviasi (SD) sebesar 7,04273. Berdasarkan rumus kategori yang telah ditetapkan, maka analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMK se-Kecamatan Gumelar dapat dirangkum dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Internal

skor	Frekuensi		kategori
	F	%	
$X > 71.8$	2	5.0	Sangat mendukung
$61.2 < x < 71.8$	17	42.5	Mendukung
$50.6 < x < 61.2$	19	47.5	Tidak mendukung
$X > 50.6$	2	5.0	Sangat tidak mendukung
jumlah	40	100	

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang memengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah vokasi di kecamatan Gumelar dievaluasi menggunakan kuesioner yang terdiri dari 19 pernyataan, dengan total 40 responden siswa. Terdapat 5 pilihan respons, dengan skor yang diberikan sebagai berikut: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Tidak Setuju = 3, Sangat Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju Sekali = 1. Data menunjukkan skor tertinggi 84,00 dan skor terendah 49,00. Analisis menghasilkan skor rata-rata (M) 70,3500 dan deviasi standar (SD) 8,68406. Berdasarkan rumus kategori yang ditetapkan, analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah vokasi di kecamatan Gumelar dapat dirangkum dalam tabel distribusi berikut

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kategori Faktor Eksternal

skor	Frekuensi		kategori
	F	%	
$X > 71.8$	2	5.0	Sangat mendukung
$61.2 < x < 71.8$	15	37.5	Mendukung
$50.6 < x < 61.2$	21	52.5	Tidak mendukung
$X > 50.6$	2	5.0	Sangat tidak mendukung
jumlah	40	100	

Pembahasan

Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah vokasi di Kecamatan Gumelar. Faktor internal dibagi menjadi tiga indikator: fisik, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup tiga indikator: keluarga, sekolah, dan komunitas (Pratama, 2018). Analisis dilakukan untuk menentukan faktor mana yang paling berpengaruh. Penelitian ini mengidentifikasi dua kategori utama: faktor internal (fisik, psikologis, dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, dan komunitas). Faktor fisik terkait dengan kepercayaan diri yang dipengaruhi oleh kondisi fisik atau kemampuan siswa (Pratama, 2015). Hasilnya menunjukkan bahwa faktor fisik berkontribusi sebesar 32,81%, dikategorikan sebagai mendukung, yang berarti atribut fisik seperti tinggi, berat, dan kesehatan berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan siswa. Faktor psikologis menyumbang 34,38%, juga dianggap mendukung, menunjukkan pentingnya aspek psikologis dalam partisipasi siswa, yang didorong oleh penguasaan teknik dan taktik permainan serta keinginan untuk berprestasi di voli. Faktor kelelahan, dengan kontribusi 32,81%, juga dianggap mendukung, menunjukkan pentingnya daya tahan siswa melalui latihan aktif.

Dari hasil penelitian, faktor keluarga mempengaruhi partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler voli sebesar 33,33%, yang dikategorikan sebagai kurang mendukung. Ini menunjukkan bahwa pengaruh keluarga, seperti dorongan dari orang tua atau anggota keluarga yang merupakan pemain voli nasional, memiliki dampak dalam keputusan siswa untuk bergabung, meskipun tidak signifikan. Faktor sekolah juga memiliki rating 33,33% dalam kategori kurang mendukung, yang mencerminkan bahwa fasilitas, infrastruktur, kondisi lapangan, dan metode pengajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi siswa. Faktor komunitas menunjukkan pengaruh sebesar 33,34%, juga dikategorikan sebagai kurang mendukung, yang berarti bahwa komunitas tidak menjadi

faktor utama dalam mendorong partisipasi siswa. Namun, ada dampak kecil, misalnya, keberadaan lapangan voli di lingkungan dapat memotivasi siswa untuk berlatih lebih banyak di sekolah (Hohepa et al., 2006).

Studi ini menyimpulkan bahwa faktor utama yang mendukung partisipasi siswa sekolah vokasi di Kecamatan Gumelar dalam kegiatan ekstrakurikuler voli adalah faktor internal. Menurut teori, berbagai elemen dapat mempengaruhi proses pembelajaran, dan faktor-faktor ini dapat dibedakan menjadi eksternal dan internal. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya faktor internal yang secara signifikan mendukung partisipasi siswa dalam ekstrakurikuler voli (Hohepa et al., 2006).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor utama yang memengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler voli di sekolah vokasi di Kecamatan Gumelar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari aspek fisik, psikologis, dan kelelahan, sedangkan faktor eksternal mencakup pengaruh dari keluarga, sekolah, dan komunitas. Analisis menunjukkan bahwa faktor fisik berkontribusi sebesar 32,81% dan termasuk dalam kategori mendukung. Faktor psikologis memiliki pengaruh yang lebih besar, yakni 34,38%, dan juga dikategorikan sebagai mendukung. Sementara itu, faktor kelelahan juga dinilai 32,81%. Dari ketiga faktor internal ini, faktor psikologis terbukti paling signifikan, yang mencakup perhatian, minat, dan kesiapan siswa.

Di sisi lain, faktor eksternal menunjukkan pengaruh yang kurang signifikan. Faktor keluarga dan sekolah masing-masing memberikan pengaruh sebesar 33,33%, sedangkan faktor komunitas sedikit lebih tinggi, yaitu 33,34%. Semua faktor eksternal ini menunjukkan dampak yang kurang mendukung partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler voli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Penelitian ini menyoroti bahwa faktor internal, terutama aspek psikologis, memainkan peran penting dalam mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan bola voli. Disarankan agar sekolah fokus pada peningkatan kesiapan psikologis siswa, minat, dan motivasi terhadap bola voli. Ini dapat dicapai melalui lokakarya, pembicaraan motivasi, dan sesi pengembangan keterampilan yang menumbuhkan pola pikir positif terhadap partisipasi olahraga.

REFERENSI

- Aithal, A., & Aithal, P. S. (2020). Development and validation of survey questionnaire & experimental data—a systematic review-based statistical approach. *International Journal of Management, Technology, and Social Sciences (IJMTS)*, 5(2), 233–251.
- Craft, S. W. (2012). *The impact of extracurricular activities on student achievement at the high school level*. The University of Southern Mississippi.
- Haris, I. N., Yulianto, A. G., & Riyanto, A. (2024). Education Trend Analysis Use of Physical Education Learning Models: Systematic Literature Review. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 6(1), 1–14.
- Haris, I. N., Yulianto, A. G., Rosti, R., & Puniasari, N. L. (2024). Hasil Belajar Penjas Peserta didik Ditinjau Dari Segi Motivasi. *Biomatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 10(1), 1–9.
- Haris, I., Yulianto, A. G., Ernawati, E., & Akbar, M. (2023). Tingkat Kesulitan Pembelajaran Pendidikan Jasmani: Studi Cross Sectional Pada Siswa SMPN 2 Pomala. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 130–140.
- Hasyim, A. H., Haris, I. N., & Yulianto, A. G. (2024). Analysis of Evaluation Models in Physical Education Learning: Systematic Literature review. *Indonesian Journal of Sport Management*, 4(1), 98–105.
- Hohepa, M., Schofield, G., & Kolt, G. S. (2006). Physical activity: what do high school students think? *Journal of Adolescent Health*, 39(3), 328–336.
- Pratama, A. K. (2015). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DAN PEMBERIAN UMPAN BALIK DALAM PEMBELAJARAN PENJAS TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN SOSIAL SISWA: Studi Eksperimen Terhadap Keterampilan Sosial Siswa SMP Negeri 1 Palasah Kabupaten Majalengka*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Pratama, A. K. (2018). Hubungan Power Tungkai Dan Power Lengan Terhadap Hasil Spike Dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Maenpo: Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*, 8(1), 57–70.
- Putro, W. A. S., Sugiono, I. W. R. W., Istiyono, I., & Widiyaningsih, W. R. (2023). Dampak Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Olahraga Divisi Bola Besar di Madrasah Aliyah Negeri Kota Sorong. *Jurnal Pendidikan*, 11(02).
- Risyanto, A., Subarjah, H., Ma'mun, A., Nuryadi, N., Yulianto, A. G., & Prabowo, I. (2024). Character Values in Pencak Silat Sports in the Context of Positive Youth Development. *Indonesian Journal of Sport Management*, 4(1), 91–97.
- Saefulah, D. I., Doewes, M., & Purnama, S. K. (2019). The Implementation of Human Resource of the Indonesian Table Tennis Federation (PTMSI) in Cilacap Regency. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(5), 128–135.
- Saefulah, D. I., & Swarasnantyo, P. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Passing Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas XI AKL 1 SMK Darussalam Karangpucung. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 2(1), 101–110.

- Siedentop, D., & Van der Mars, H. (2022). *Introduction to physical education, fitness, and sport*. Human kinetics.
- Tursino, T., & Fakhri, J. (2021). Management of Extracurricular Activities Shaping the Character of Students in Madrasa. *Journal of Advanced Islamic Educational Management*, 1(2), 93-108.
- YANGEVE, M. (2020). *A COMPARATIVE ASSESSMENT OF FACILITIES PROVISION IN PUBLIC AND PRIVATE SECONDARY SCHOOLS IN THE NORTH CENTRAL, NIGERIA*.
- Yulianto, A. G., Hendrayana, Y., & Mahendra, A. (2023). Analysis of Intentionally Structured Programs to Improve Life Skills Through Out of School Activities. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1), 73-89.
- Yulianto, A., Risyanto, A., Mudian, D., & Haris, I. N. (2021). Profil Tingkat Kebugaran Jasmani Antara Siswa yang Bersekolah di Kota (SMPN 1 Purwakarta) dan di Desa (SMPN 2 Cibatu) di Kabupaten Purwakarta. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(2), 137-146